

STATISTIK PERHUBUNGAN SUMATERA SELATAN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI SUMATERA SELATAN

**STATISTIK
PERHUBUNGAN
SUMATERA SELATAN 2014**

<http://sumsel.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Sumatera Selatan Tahun 2014 merupakan kelanjutan publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan kumpulan data dari berbagai aktivitas di Sektor Perhubungan, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara dan komunikasi.

Kami menyadari data yang disajikan dalam publikasi ini masih jauh dari apa yang dibutuhkan oleh pemakai data, karena terbatasnya data/informasi yang dikumpulkan dan diolah. Untuk itu bantuan dan kerjasama dari instansi pemerintah dan swasta sangat diperlukan demi kelengkapan dan kesempurnaan publikasi mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga memungkinkan diterbitkannya publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya, kami mengharapkan agar publikasi ini bermanfaat bagi pemakai.

Palembang, November 2015

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SUMATERA SELATAN
Kepala,**



IR. BACHDI RUSWANA, MM
NIP. 19570715 198003 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
- Kata Pengantar	i
- Daftar Isi	ii
- Daftar Tabel	iii
- I. PENDAHULUAN	1
- II. TUJUAN	3
- III. RUANG LINGKUP	4
- IV. SUMBER DATA	5
- V. KONSEP DAN DEFINISI	5

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	10
Tabel 1.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	11
Tabel 2 Panjang Jembatan Menurut Status Jembatan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014	12
Tabel 3 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji pada Cabang-cabang Dinas LLAJR di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	13
Tabel 4.1 Lalu Lintas Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	14
Tabel 4.2 Jumlah Pendapatan dari Lalu Lintas Kereta Api di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (000 Rp)	15
Tabel 5.1 Jumlah Bongkar dan Muat Barang Menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, Tahun 2014 (Ton)	16
Tabel 5.2 Banyaknya Kunjungan Kapal Luar Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, Tahun 2014	17
Tabel 5.3 Banyaknya Kunjungan Kapal Dalam Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, Tahun 2014	18
Tabel 5.4 Banyaknya Penumpang yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, Tahun 2014 (orang)	19
Tabel 6.1 Lalu Lintas Penerbangan Menurut Bulan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2014	20

Tabel 6.2	Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo yang Diangkut Melalui Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menurut Bulan Tahun 2014.....	21
Tabel 7.1	Jumlah Surat Tercatat yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	22
Tabel 7.2	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	23
Tabel 7.3	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	24
Tabel 7.4	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diteima Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	25
Tabel 7.5	Jumlah Penerimaan/Pengiriman Uang dengan Wesel Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (000 Rupiah)..	26
Tabel 7.6	Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014	27

STATISTIK PERHUBUNGAN SUMATERA SELATAN 2014

Nomor Katalog : **8301002.16**

ISBN : **979.470.300.1**

Nomor Publikasi : **16540.1404**

Ukuran Buku : **21 x 28 cm**

Jumlah Halaman : **iv+27 halaman**

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Distribusi

(Foto bersumber dari Internet)

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Oleh karenanya pemerintah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor transportasi beserta perangkat pendukungnya.

Pembangunan perhubungan diarahkan untuk lebih memperlancar arus barang dan jasa serta meningkatkan mobilitas manusia ke seluruh wilayah tanah air. Kelancaran arus perhubungan tersebut akan mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta wawasan nusantara. Peranan angkutan untuk daerah-daerah terpencil yang meliputi transportasi darat, laut dan udara serta komunikasi perlu ditingkatkan, mengingat sampai saat ini belum semua wilayah terjangkau oleh sektor angkutan dan komunikasi.

Pembangunan infrastruktur di bidang transportasi darat berupa jalan, sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolir akibat belum tersedianya sarana jalan raya, akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Kebijakan di bidang infrastruktur ini sangat penting mengingat semakin pesatnya pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor khususnya di Sumatera Selatan. Jalan sebagai salah satu prasarana yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya jelas merupakan unsur penting dalam usaha mengimbangi laju pertumbuhan kendaraan bermotor.

Disamping transportasi darat, pembangunan di bidang transportasi lautpun sangat penting untuk mendukung mobilitas penduduk antar daerah yang tidak bisa dijangkau dengan transportasi darat, termasuk dukungan dari pelabuhan-pelabuhan dan sarana penunjangnya. Data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan umum Indonesia merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhan yang diberikan oleh pelabuhan umum Indonesia. Menurut statusnya, pelabuhan umum Indonesia dibedakan antara pelabuhan yang diusahakan dibawah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia dan pelabuhan yang tidak diusahakan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Pelabuhan Direktorat Jenderal Perhubungan laut.

Pembangunan di bidang transportasi udara mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting, akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas, dan merupakan sarana yang dapat menghubungkan dalam waktu tempuh yang cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

Tak kalah pentingnya dengan sektor transportasi, komunikasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain. Komunikasi juga merupakan ekspresi dari naluri manusia untuk hidup berkelompok, bersahabat dan berkeluarga. Beragam cara dilakukan manusia dalam berkomunikasi, untuk terciptanya hubungan dan pertukaran informasi yang saling dapat dimengerti.

Secara garis besar komunikasi dapat dilakukan melalui media pos dan telekomunikasi. Media pos berfungsi untuk pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang dilaksanakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan pos dan giro, yang tetap diperlukan bagi kehidupan masyarakat yang terus berkembang. Sedangkan telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman atau penerimaan tiap-tiap jenis tanda-tanda, isyarat-isyarat, tulisan-tulisan, gambar-gambar dan suara-suara atau berita-berita melalui kawat, visual, radio dan sistem elektromagnetik lainnya.

II. TUJUAN

Penyajian data statistik perhubungan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang :

1. Sarana dan prasarana angkutan darat di Sumatera Selatan.
2. Perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Sumatera Selatan.
3. Lalu lintas angkutan udara di Sumatera Selatan.
4. Produksi pos dan telekomunikasi di Sumatera Selatan.

III. RUANG LINGKUP

Data yang disajikan pada publikasi statistik perhubungan ini meliputi :

1. Transportasi Darat.

Dalam statistik transportasi darat yang dicatat adalah data jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan dan panjang jembatan baik di tingkat Provinsi maupun kabupaten/kota tahun 2014.

2. Transportasi Laut.

Dalam statistik transportasi laut yang dicatat adalah data bongkar muat barang antar pulau (dalam negeri) dan luar negeri, kunjungan kapal dan penumpang tahun 2014.

3. Transportasi Udara.

Data statistik transportasi udara yang dicatat adalah data lalu lintas penumpang, barang, bagasi dan pos/paket tahun 2014.

4. Pos.

Dalam statistik pos yang dicatat adalah produksi pos dalam negeri dan luar negeri tahun 2014.

IV. SUMBER DATA

Pada umumnya data yang disajikan dalam publikasi statistik perhubungan ini bersumber dari data sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Transportasi darat bersumber dari Dinas PU Bina Marga Tk.I Provinsi Sumatera Selatan, PT. Kereta Api dan Dinas LLAJR Provinsi Sumatera Selatan.
2. Transportasi laut bersumber dari cabang PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Transportasi udara bersumber dari bandar udara yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Data Pos diperoleh dari Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan.

V. KONSEP DAN DEFINISI

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data perhubungan ini adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan bermotor yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan selain kendaraan yang berjalan di atas rel.

3. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari
4. **Mobil bis** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi/tidak dilengkapi dengan bagasi.
5. **Mobil gerobak/truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain dari mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor beroda dua.
6. **Jalan** adalah 'jalan' dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan atau sedang bergerak di jalan rel, yang meliputi kereta penumpang dan kereta barang.
8. **Bongkar / Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di dalam negeri ataupun dari luar negeri.
9. **Muat / Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau ke luar negeri.

- 10. Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola secara komersial oleh PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
- 11. Pelayaran Dalam Negeri (Antar Pulau)** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- 12. Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- 13. Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- 14. Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3 meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.
- 15. Penumpang berangkat (embarkasi)** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

16. Penumpang datang (debarkasi) adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

17. Lalu lintas angkutan udara adalah kegiatan/aktivitas penerbangan di pelabuhan udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang terdiri dari lalu lintas penumpang, bagasi, barang dan pos/paket.

18. Pos adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh Menteri dan diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan Pos dan Giro.

19. Kantor Pos adalah suatu unit usaha PT. Pos Indonesia (Persero) di suatu kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta pengelolaan eksploitasinya kepada Kantor Pos, yang berada di Kotamadya.

20. Surat adalah berita atau pemberitaan secara tertulis atau terekam menurut persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

21. Surat Pos adalah himpunan bagi surat, warkat pos, kartupos, barang cetakan, surat kabar, sekogram dan bungkusan.

22. Paket Pos adalah kemasan yang berisi barang dengan syarat-syarat tertentu, seperti bentuk, ukuran dan berat yang dikirim melalui pos.

23. Wesel Pos adalah sarana pelayanan pengiriman uang di dalam negeri dan ke luar negeri melalui pos, yang paling sederhana dan ekonomis.

<http://sumsel.bps.go.id>

Tabel 1.1 : Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (000 Km)

Kabupaten/Kota	Panjang Jalan	Persentase	
(1)	(2)	(3)	
01. Ogan Komering Ulu	138,52	9,47	
02. Ogan Komering Ilir	79,10	5,41	
03. Muara Enim	215,00	14,70	
04. L a h a t	83,91	5,74	
05. Musi Rawas	94,25	6,44	
06. Musi Banyuasin	40,85	2,79	
07. Banyuasin	56,50	3,86	
08. OKU Selatan	191,23	13,07	
09. OKU Timur	205,75	14,06	
10. Ogan Ilir	126,35	8,64	
11. Empat Lawang	147,51	10,08	
12. Palembang	83,91	5,74	
13. Prabumulih	-	-	
14. Pagar Alam	-	-	
15. Lubuk Linggau	-	-	
	2014	1 462,87	100,00
	2013	1 462,87	100,00
Jumlah	2012	1 452,18	100,00
	2011	1 620,17	100,00
	2010	1 620,18	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 1.2 : Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (Km)

Kabupaten/Kota	Diaspal	Tidak Diaspal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	138,52	-	138,52
02. Ogan Komering Ilir	78,50	0,60	79,10
03. Muara Enim	215,00	-	215,00
04. L a h a t	83,91	-	83,91
05. Musi Rawas	94,25	-	94,25
06. Musi Banyuasin	40,85	-	40,85
07. Banyuasin	56,50	-	56,50
08. OKU Selatan	177,23	14,00	191,22
09. OKU Timur	205,75	-	205,75
10. Ogan Ilir	126,35	-	126,35
11. Empat Lawang	147,51	-	147,51
12. Palembang	83,91	-	83,91
13. Prabumulih	-	-	-
14. Pagar Alam	-	-	-
15. Lubuk Linggau	-	-	-
Jumlah	1 448,27	14,60	1 462,87

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 2 : Panjang Jembatan Provinsi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (Km)

Kabupaten/Kota	Panjang Jembatan	Persentase	
(1)	(2)	(3)	
01. Ogan Komering Ulu	1 097,60	10,23	
02. Ogan Komering Ilir	662,85	6,18	
03. Muara Enim	1 546,90	14,42	
04. L a h a t	387,52	3,61	
05. Musi Rawas	566,90	5,29	
06. Musi Banyuasin	595,10	5,56	
07. Banyuasin	1 125,37	10,49	
08. OKU Selatan	1 066,20	9,94	
09. OKU Timur	956,30	8,92	
10. Ogan Ilir	829,40	7,73	
11. Empat Lawang	1 173,95	10,95	
12. Palembang	716,45	6,68	
13. Prabumulih	-	-	
14. Pagar Alam	-	-	
15. Lubuk Linggau	-	-	
	2014	10 724,54	100,00
	2013	10 547,59	100,00
Jumlah	2012	10 715,39	100,00
	2011	13 146,40	100,00
	2010	10 856,00	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 3 : Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji Pada Cabang-cabang Dinas LLAJR Menurut Tipe di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan (Unit)					Jumlah	
	M P U	Mobil Bus	Mobil Barang	Kendaraan Khusus	Kereta Tempelan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	
02. Ogan Komering Ilir	4	159	8 176	-	-	8 339	
03. Muara Enim	9	250	7 168	121	9	7 557	
04. Lahat	11	105	5 247	-	-	5 363	
05. Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	
06. Musi Banyuasin	9	74	4 496	-	-	4 579	
07. Banyuasin	-	-	-	-	-	-	
08. OKU Selatan	-	96	320	-	-	416	
09. OKU Timur	-	-	-	-	-	-	
10. Ogan Ilir	57	46	2 022	5	-	2 130	
11. Palembang	-	-	-	-	-	-	
12. Prabumulih	5	71	4 779	81	85	5 021	
13. Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	
14. Lubuk Linggau	61	10	3 757	-	-	3 828	
15. Empat lawang	-	-	-	-	-	-	
	2014	156	811	35 965	207	94	37 233
	2013	156	811	35 965	207	94	37 233
Jumlah	2012	228	897	29 037	243	77	30 482
	2011	3 120	3 126	62 499	3 195	109	72 049
	2010	4 766	4 009	84 320	1 818	164	95 077

Catatan : MPU = Mobil Penumpang Umum

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 4.1 : Lalu Lintas Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014

Bulan	Barang(ton)	Penumpang (orang)	
(1)	(2)	(3)	
01. Januari	1 380 116	120 268	
02. Februari	1 287 212	113 534	
03. Maret	1 473 487	118 343	
04. April	1 418 603	119 345	
05. Mei	1 537 775	134 079	
06. Juni	1 508 483	133 417	
07. Juli	1 545 097	119 376	
08. Agustus	1 606 523	126 724	
09. September	1 518 296	98 534	
10. Oktober	1 599 868	126 241	
11. Nopember	1 500 366	103 384	
12. Desember	1 461 461	139 125	
	2014	17 837 287	1 452 370
	2013	15 859 859	1 350 846
Jumlah	2012	14 173 423	1 425 500
	2011	12 972 170	2 010 984
	2010	12 369 483	1 939 978

Sumber : PT. Kereta Api Indonesia, Divisi Regional III, Sumatera Selatan

Tabel 4.2 : Jumlah Pendapatan dari Lalu Lintas Kereta Api di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (000 Rp)

Bulan	Barang	Penumpang	
(1)	(2)	(3)	
01. Januari	195 728 258	7 499 160	
02. Februari	182 299 279	6 560 170	
03. Maret	219 147 506	6 824 562	
04. April	212 667 502	5 995 355	
05. Mei	230 819 343	7 052 780	
06. Juni	227 851 833	7 226 119	
07. Juli	233 046 887	6 522 081	
08. Agustus	242 109 698	6 834 020	
09. September	233 234 574	5 029 832	
10. Oktober	252 969 776	6 355 522	
11. Nopember	237 985 784	5 056 282	
12. Desember	222 537 519	7 846 516	
	2014	2 690 397 959	78 802 399
	2013	2 198 911 256	63 849 258
Jumlah	2012	1 955 993 115	47 729 867
	2011	1 617 770 190	57 244 567
	2010	1 414 973 579	50 738 353

Sumber : PT. Kereta Api Indonesia, Divisi Regional III, Sumatera Selatan

Tabel 5.1 : Jumlah Bongkar dan Muat Barang Menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, Tahun 2014 (Ton)

Bulan	Perdagangan Luar Negeri		Perdagangan Dalam Negeri		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Januari	44 012	193 968	151 500	282 282	
02. Pebruari	44 037	175 092	88 176	272 411	
03. Maret	39 525	212 686	103 675	244 545	
04. April	40 378	251 401	86 724	204 125	
05. Mei	50 792	212 520	100 378	285 805	
06. Juni	51 795	221 878	98 324	305 164	
07. Juli	56 443	158 017	99 724	254 279	
08. Agustus	58 248	158 284	82 475	344 197	
09. September	54 056	220 138	110 854	332 105	
10. Oktober	56 268	188 716	106 797	277 419	
11. Nopember	68 004	175 440	97 542	291 988	
12. Desember	67 504	171 622	94 325	265 463	
	2014	631 062	2 339 762	1 220 494	3 359 783
	2013	1 456 178	2 308 784	1 598 208	3 358 277
Jumlah	2012	746 295	1 818 248	1 481 815	3 629 266
	2011	615 343	1 507 455	1 779 173	3 968 691
	2010	508 917	1 618 591	1 083 594	3 552 502

Tabel 5.2 : Banyaknya Kunjungan Kapal Luar Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, Tahun 2014

Bulan	Pelayaran Kapal Luar Negeri		
	Unit	GRT	
(1)	(2)	(3)	
01. Januari	64	172 979	
02. Pebruari	53	167 478	
03. Maret/	65	186 748	
04. April	73	201 476	
05. M e i	90	222 966	
06. J u n i	68	205 357	
07. J u l i	80	239 480	
08. Agustus	72	199 745	
09. September	77	229 485	
10. Oktober	83	254 317	
11. Nopember	76	205 021	
12. Desember	100	315 793	
	2014	901	2 600 845
	2013	835	5 684 437
Jumlah	2012	820	2 782 352
	2011	692	2 200 486
	2010	681	2 036 985

Tabel 5.3 : Banyaknya Kunjungan Kapal Dalam Negeri Menurut Bulan Di Pelabuhan Palembang, Tahun 2014

Bulan	Pelayaran Kapal Dalam Negeri		
	Unit	GRT	
(1)	(2)	(3)	
01. Januari	203	419 143	
02. Pebruari	212	428 495	
03. Maret	228	467 089	
04. April	277	523 151	
05. M e i	282	515 494	
06. J u n i	286	559 928	
07. J u l i	301	636 360	
08. Agustus	241	472 870	
09. September	249	529 788	
10. Oktober	254	561 707	
11. Nopember	259	575 405	
12. Desember	421	801 742	
	2014	3 213	6 491 172
	2013	3 019	2 521 543
Jumlah	2012	2 790	5 280 468
	2011	2 140	4 675 373
	2010	1 405	2 724 727

Tabel 5.4 : Banyaknya Penumpang yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, Tahun 2014 (Orang)

Bulan	Penumpang		
	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	
01. Januari	6 980	7 584	
02. Pebruari	7 205	7 231	
03. Maret	8 228	8 699	
04. April	11 756	11 083	
05. M e i	8 235	17 217	
06. J u n i	9 701	9 154	
07. J u l i	17 869	8 401	
08. Agustus	10 529	18 021	
09. September	6 360	7 188	
10. Oktober	7 110	7 453	
11. Nopember	5 947	6 088	
12. Desember	7 602	7 017	
	2014	107 522	115 136
	2013	162 367	151 160
Jumlah	2012	177 038	151 844
	2011	204 501	183 280
	2010	168 681	170 983

Tabel 6.1 : Lalu Lintas Penerbangan Menurut Bulan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2014

Bulan	Jumlah Penerbangan		Penumpang (orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Januari	1 389	1 408	178 701	174 319	
02. Pebruari	884	884	113 936	115 937	
03. Maret	855	855	113 093	111 255	
04. April	944	945	118 507	118 564	
05. M e i	1 012	998	133 467	133 175	
06. J u n i	1 005	1 030	139 461	139 164	
07. J u l i	871	890	126 516	110 437	
08. Agustus	1 047	1 062	142 793	159 625	
09. September	933	962	127 335	132 873	
10. Oktober	967	975	138 640	136 531	
11. Nopember	997	1 011	131 192	131 310	
12. Desember	982	1 100	125 996	286 331	
	2014	11 886	12 120	1 589 637	1 749 521
	2013	11 371	11 374	1 389 776	1 344 728
Jumlah	2012	11 732	11 732	1 427 862	1 457 876
	2011	10 904	10 904	1 319 093	1 291 080
	2010	8 273	8 273	1022 525	1064 944

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 6.2 : Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo yang Diangkut Melalui Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menurut Bulan, 2014

Bulan	Bagasi (kg)		Pos Paket (kg)		Barang(kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Januari	1 169 151	924 830	1 741	15 055	1 349 396	788 852	
02. Pebruari	823 031	808 698	450	11 190	874 524	376 990	
03. Maret	757 148	736 334	680	12 096	874 695	294 254	
04. April	767 100	771 818	6 103	16 316	943 297	355 817	
05. M e i	908 870	936 763	1 108	14 403	992 797	332 283	
06. J u n i	969 361	894 058	1 331	18 464	1 106 213	343 401	
07. J u l i	935 738	756 901	1 359	26 125	1 008 671	374 518	
08. Agustus	1 012 586	1 315 006	481	17 234	878 165	353 583	
09. September	824 793	823 850	990	18 871	997 445	449 388	
10. Oktober	853 752	910 659	1 500	19 485	939 218	383 697	
11. Nopember	858 087	813 509	1 477	16 974	932 020	378 351	
12. Desember	10 693 474	2 004 210	1 822	14 325	867 143	352 477	
	2014	20 573 091	11 696 636	19 042	200 538	11 763 584	4 783 611
	2013	11 138 560	10 600 795	211 057	162 534	8 746 002	2 627 082
Jumlah	2012	10 810 368	10 673 015	327 985	172 519	9 921 891	4 115 442
	2011	11 987 610	11 509 904	439 056	199 128	10 465 822	3 218 859
	2010	8 393 512	8 722 735	452 362	183 064	7 538 213	2 260 856

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 7.1 : Jumlah Surat Tercatat yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014

	Kantor Pos	Kirim	Terima
	(1)	(2)	(3)
30000.	Palembang	1 238	8 640
31100.	Prabumulih	98	121
31300.	Muara Enim	146	101
31400.	Lahat	124	211
31600.	Lubuk Linggau	134	209
32100.	Baturaja	121	216
	2014	1 861	9 498
	2013	2 911	5 077
Jumlah	2012	2 886	5 073
	2011	1 654	664
	2010	1 074	5 368

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Tabel 7.2 : Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014

	Kantor Pos	Kirim	Terima
	(1)	(2)	(3)
30000.	Palembang	14 623	128 749
31100.	Prabumulih	2 768	3 114
31300.	Muara Enim	3 866	5 746
31400.	Lahat	3 565	1 562
31600.	Lubuk Linggau	3 651	1 549
32100.	Baturaja	23 108	17 879
	2014	51 581	158 599
	2013	55 536	782 619
Jumlah	2012	55 500	781 944
	2011	231 074	325 002
	2010	238 960	596 264

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Tabel 7.3 : Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014

Kantor Pos		Kirim	Terima
(1)		(2)	(3)
30000.	Palembang	14 103	16 542
31100.	Prabumulih	517	760
31300.	Muara Enim	2 935	4 121
31400.	Lahat	660	795
31600.	Lubuk Linggau	659	819
32100.	Baturaja	4 864	23 399
2014		23 738	46 436
2013		45 674	79 283
2012		53 055	79 163
2011		63 014	77 497
2010		92 048	66 590
Jumlah			

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Tabel 7.4 : Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014

	Kantor Pos	Kirim	Terima
	(1)	(2)	(3)
30000.	Palembang	104 732	106 248
31100.	Prabumulih	38 652	30 618
31300.	Muara Enim	44 612	200 237
31400.	Lahat	32 581	35 965
31600.	Lubuk Linggau	78 917	78 168
32100.	Baturaja	452 433	166 616
	2014	751 927	617 852
	2013	494 365	752 135
Jumlah	2012	571 416	754 990
	2011	625 357	2 232 190
	2010	580 489	1 602 309

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Tabel 7.5 : Jumlah Penerimaan/Pengiriman Uang dengan Wesel Melalui Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (000 Rupiah)

	Kantor Pos	Penerimaan	Pembayaran
	(1)	(2)	(3)
30000.	Palembang	182 431	122 271
31100.	Prabumulih	13 672	14 790
31300.	Muara Enim	16 728	11 419
31400.	Lahat	16 957	18 387
31600.	Lubuk Linggau	29 743	20 619
32100.	Baturaja	77 105	70 935
	2014	336 636	258 421
	2013	673 617	493 615
Jumlah	2012	687 908	449 729
	2011	602 356	376 419
	2010	298 431	204 786

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Tabel 7.6 Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat di Provinsi Sumatera Selatan, 2014

Jenis Surat	Kirim	Terima
(1)	(2)	(3)
Surat Pos Standar	51 581	158 599
Surat Pos Luar Negeri	1 173	1 619
Surat Pos Terdaftar/Tercatat/ Paket Pos Luar Negeri *)	1 861	9 498
Surat Pos Kilat Khusus	751 927	567 852
Surat Pos Dinas Bebas Bea	10 156	12 142
	2014	749 710
Jumlah	2013	1 554 424
	2012	4 409 598

Catatan : *) Sejak tahun 2010 beralih sistem ke komputerisasi (e-post)

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sumber.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan**

Jl. Gubernur Soedjatmoko No. 101 Palembang, Sumatera Selatan 30132
Telp. (011) 4022100 Fax. (011) 4022104
Email: bps@bps.go.id bps@bps.go.id bps@bps.go.id